

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah membaca perjalanan hidup dan peranan Willem Iskander dalam upaya meningkatkan pendidikan di Mandailing, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaiberikut :

1. Willem Iskander merupakan seorang tokoh pejuang pemikir yang bisa mewujudkan apa yang dipikirkannya yaitu dengan melakukan gerakan pencerahan dalam upaya meningkatkan martabat bangsa dalam bidang pendidikan.
2. Wiilem Iskander merupakan seorang pelopor pendidikan Indonesia yang telah memulai karirnya sebagai guru 15 tahun dan dan menjadi guru paling muda pertama yang mengajar di sekolah formal di Indonesia. Untuk menambah pengetahuannya sebagai guru. Willem Iskander telah belajar dan melakukan studi ilmu studi ke Belanda dan telah mendapatkan sertifikasi Hoofdakte (sertifikasi guru bantu)..
3. Dalam upaya memperlancar program pencerdasan masyarakat Mandailing, Willem Iskander membangun sebuah sekolah guru pada tanggal 24 Oktober 1862 yang pertama di Mandailing, yaitu *Kweekschool Tanobato* yang telah berhasil menciptakan guru – guru.

Murid – murid Willem Iskander tersebar ke berbagai penjuru di Sumatera bahkan ada yang ke Jawa. Sekolah tersebut telah diakui kualitasnya oleh pemerintah Hindia Belanda dengan mengadakan tes dan inspeksi ke sekolah tersebut.

4. Willem Iskander sangat cerdas dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru. Dalam mengajar Willem Iskander hanya menggunakan metode – metode sederhana dengan menggunakan bahasa Mandailing yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari murid – muridnya. Willem Iskander juga menyusun kurikulum dan kemudian mengimplementasikannya. Kurikulum yang dibuat Willem Iskander adalah kurikulum yang nyata yang berhasil memerangi ketakhayulan yang masih dipercayai masyarakat waktu itu.
5. Willem Iskander adalah orang pertama dari bumiputera yang berhasil mendidik dan mengembangkan nalar dan naluri guru yang mampu menjadi pengarang. Sehingga gagasan – gagasannya mampu menembus ruang dan waktu. Dalam salah satu gagasannya kepada Gubernur pendidikan Hindia Belanda, Willem Iskander mengatakan bahwa setiap guru harus mampu menciptakan buku pelajaran sendiri.
6. Willem Iskander merupakan inspirator pejuang kebangsaan melalui karya – karyanya yang sarat dengan pesan – pesan perjuangan untuk meraih kemerdekaan dari penjajahan bangsa asing. Buku Willem

Iskander yang paling terkenal adalah Si Bulus Bulus Si Rumbuk rumbuk.

7. Semangat perjuangan mencerdaskan bangsa telah diamalkannya dengan memperjuangkan guru – guru muda bisa mendapatkan beasiswa ke Negeri Belanda guna menambah pengetahuan. Tiga calon guru muda yang berhasil dibawa Willem Iskander ke Belanda adalah 1. Raden Mas Surono dari Jawa, 2. Mas Ardi Sasmita dari Sunda, 3. Dan Banas Lubis dari Madailing. Pejuang ini sebagai langkah pertama dalam menanamkan semangat nasionalisme di kalangan intelektual bangsa.

8. Pembangunan SMA Negeri Tanobato oleh Departemen Pendidikan dan kebudayaan di lokasi pertapakkan *Kweekschool Tanobato* pada tahun 1981 – 1982 yang diresmikan pada tanggal 21 April 1983, merupakan bukti betapa pemerintah Nasional sangat menghargai kepahlawanan Willem Iskander dalam dunia pendidikan.

Pembangunan sekolah itu sekaligus merupakan penghargaan Pemerintah Nasional bagi prestasi Willem Iskander dalam memelopori pendidikan guru di Tanah Air.

B. Saran

1. Sebagai generasi muda sudah seharusnya kita mengingat jasa dan peran para pendahulu kita, seperti halnya para pahlawan kita yang telah memperjuangkan negeri kita tercinta ini hingga saat yang kita rasakan saat ini. Sangatlah sia – sia apabila seorang yang telah mengorbankan jiwa dan raganya demi bangsa lantas kita lupakan begitu saja. Willem Iskander merupakan salah satu pahlawan yang harus kita ingat jasanya. Karena beliau maka di Indonesia, terutama di Sumatera pendidikan menjadi sumber budaya dan sumber pencerahan bagi masyarakat.
2. Seharusnya buku – buku tentang Willem Iskander sebagai pahlawan pendidikan dan pencerahan lebih banyak lagi diterbitkan atau bahkan buku karya Willem Iskander dimunculkan lagi dalam dunia pendidikan saat ini, karena Willem Iskander adalah sebuah tulisan yang telah terbukti bisa menembus ruang dan waktu. Dengan begitu, akan semakin banyak lagi jiwa – jiwa muda yang akan terdorong untuk ikut serta mencerdaskan bangsa terutama di bidang pendidikan. Willem Iskander bisa menjadi contoh yang nyata bagi guru – guru muda dalam proses pencerdasan bangsa.
3. Sebagai seorang mahasiswa yang harus banyak membaca guna menambah wawasan dan perbendaharaan ilmu pengetahuan, harus membaca buku tulisan tentang Willem Iskander ini, karena akan bisa menjadi bahan percontohan bagaimana cara yang tepat untuk menyampaikan pelajaran dengan metode – metode yang sederhana. Tidak ada gunanya media canggih

pada zaman sekarang ini apabila seorang guru tersebut tidak bisa mengajak muridnya untuk mencintai pelajaran yang diajarkannya.

4. Guru – guru masa depan diharapkan mampu meniru bahkan bisa mengembangkan pendidikan yang telah dibawa oleh Willem Iskander. Tulus, bijaksana, arif dan bertanggung jawab dan jujur merupakan modal Willem Iskander dalam memperjuangkan cita – citanya untuk meningkatkan dan mengangkat harkat martabat bangsa terutama di bidang pendidikan.
5. Sekali lagi untuk penghargaan kepada Willem Iskander ada baiknya jika pemerintah mengabdikan perjuangannya dalam bentuk tugu atau monument di daerah Mandailing, agar masyarakat yang telah mengenal Willem Iskander selalu mengingat perjuangannya dan bisa menjadi motivasi tersendiri bagi diri masing – masing sedangkan bagi anak – anak muda nantinya monument tersebut akan memperkenalkan kepada mereka siapa Willem Iskander.
6. Ada baiknya apabila pemerintah mengadakan suatu kompetisi kemahiran dan kepiawaian mengajar bagi setiap guru – guru muda. Nantinya guru muda yang menjuarai akan mendapatkan penghargaan dari pemerintah. Dengan ini maka akan menjadi suatu motivasi bagi guru muda untuk lebih meningkatkan keahliannya dalam menyampaikan pelajaran.